Lampiran 1

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

Analisis Sistem Pengendalian Kredit Berlandaskan Prinsip Tukkepar Pada Koperasi Kredit Sumber Kasih Tangeb

Transkip wawancara

Manajer Koperasi Kredit

Nama : I Gusti Ngurah Rai Greogrius, S.Pd

Tanggal Wawancara: : 25 Mei 2022

Peneliti: Apakah selama penerapannya kopdit sumber kasih tangeb berpegang pada prinsip tukkepar untuk menganalisis pemberian kredit?

Narasumber: Untuk konsep Tukkepar dan 5C itu kan wajib jadi setiap orang mengajukan kredit bukan semata barang jaminan ada berapa aspek kemampuannya, kemudian kapasitas ini paling penting disamping nilai jaminan. Kita menerapkan pertemuan kredit di sini, apabila kredit di atas Rp 50.000.000 itu adalah kewenangan tim kredit. Tim kredit ini terdiri dari beberapa pengurus untuk mengadakan pertemuan sekaligus menganalisa, yang berarti mencari tahu sebanyak-banyaknya seperti apakah peminjam itu, kemampuannya seperti apa, dan ini yang menjadi sasaran. Mungkin di tempat lain tidak banyak yang seperti ini, tapi kita dari sekian tahun menggunakan konsep ini jadi di setiap kredit di atas Rp 50.000.000 wajib mengadakan pertemuan kredit ini. Tentu dari bawah ada pengajuan kredit, ada survey, diadakan pertemuan kredit, baru diadakan rapat

pemutusan apakah kredit itu di-acc kalau di acc berapa di berikan dan apa sebabnya. Dulu kta menggunakan BI Checking, tetapi sekarang kita menggunakan pula di New Daperma untuk mengetahui apakah anggota memiliki pinjaman di koperasi lain. Kalau di bank tidak kelihatan, akan tetapi koperasi yang di bawah naungan inkopdit GKKI., apabila seorang punya pinjaman dapat dilihat di tempat kita bahwa ia memiliki pinjaman atau tidak di tempat lain. Semacam Bi checking internal, hal ini sangat bagus karena dalam beberapa kesempatan kita dapat membatalkan kredit karena anggota tidak jujur bahwa ia memiliki utang ternyata memiliki utang di tempat lain. Sehingga dari sini kita dapat membatalkan pengajuan kredit tersebut.

Peneliti: Bagaimanakah mekanisme sistem pengendalian kredit di kopdit sumber kasih tangeb?

Narasumber: Dalam koperasi Tangeb, partsipasi memiliki pengaruh. Jadi apabila peminjam meminjam dalam jumlah tertentu misalnya dalam jumlah besar. Kita melihat simpanan pokok dan wajibnya misalnya hanya Rp 1.000.000, sedangkan ia hendak meminjam Rp 100.000.000 kan hal tersebut terlalu jauh. Jadi kita menyarankan apabila kredit nya itu di acc supaya ada penggenapan untuk simpanan pokok dan simpanan wajib apakah lagi Rp 1.000.000 apakah lagi Rp 2.000.000 sehingga lebih seimbang simpanan pokok dengan simpanan wajib dengan pinjaman jangan sampai baru punya Rp 150.000 sudah mengajukan Rp 100.000.000 kan tidak cocok jadi harus ada penggenapan. Kita mengendalikan seperti itu melalui pertemuan kredit, kemudian kelayakannya juga karena di sini untuk jaminan sertfikat itu tidak boleh menggunakan jaminan di luar garis keturunan harus satu garis keturunan jadi tidak boleh meminjam sertifikat di luar garis keturunan.kalau dia menggunakan barang bergerak menggunakan jaminan orang lain harus ada surat

kuasa dari pemilik jminan bahwasannya jaminannya digunakan untuk mengajukan jaminan di sini apabila terjadi sesuatu dengan peminjam maka barang jaminan misalnya diambil maka tidak boleh melakukan perlawanan karena hal tersebut sudah disepakati

Peneliti:Pihak manakah yang terlibat dalam sistem pengendalian kredit pada kopdit sumber kasih tangeb?

Narasumber: Kita menggunakan jasa notaris jadi pinjaman di bawah Rp 25.000.000 kita menggunakan SKMHT kemudian diatas Rp 50.000.000 kita menggunakan perikatan namanya APHT. Itu yang kita gunakan dengan notaris. Jadi notaris sangat membantu, karena notaris yang banyak memberikan terkait pengajuan-pengajuan, bagaimana sebaiknya, langkah-langkah apa yang dilakukan semua dengan nota riil. Termasuk dengan jaminan menggunakan barang bergerak itu menggunakan fidusia. Jadi semuanya sih kita ikat dan betul-betul diikat karena tujuannya untuk melindungi pemillik sertifikat sendiri. Apbila APAT harus jalan, kita berusaha mencari notaris yang mampu menyelesaikan dengan cepat maksimal 3 bulan telah selesai. Selain dari ekternal, internalnya meliputi tim kredit, dari bagian kredit di manajemen, strukturnya kalau orang mengajukan kredit melalui penerimaan kredit kemudian diajukan ke bagian kelengkapan dokumen, maju ke bagian kabag kredit baru manajer, kalau itu di bawah Rp 50.000.000. Kalau di atas Rp 50.000.000 setelah manajer dia langsung ke tim kredit untuk mengadakan pertemuan.

Peneliti: Apakah selama beberapa tahun terakhir terdapat kendala dalam sistem pengendalian kredit di Kopdit Sumber Kasih Tangeb?

Narasumber: Sistem sudah berjalan, dan tidak ada masalah. Kalau dulu sebelum covid, kredit itu berjalan normal dan tidak ada kendala. Setelah covid, yang menjadi kendala adalah kemampuan anggota untuk melakukan pembayaran/kemampuan mengembalikan. Tahun 2020 masih bisa, tahun 2021 yang paling parah yang artinya tingkat kelalaian kita tinggi pada tahun 2021. Kalau sebelum2sebelumnya maskimal 6%, kalau tahun ini 35%. Mu,dah-mudahan pada tahun 2022 ini seiring dengan bergeraknya ekonomi. Jadi banyak anggota kita yang bergerak pada bidang pariwisata itu yang parah. Jadi yang bermasalah di sektor pariwisata kalau di sektor yang lainnya tidak masalah.

Peneliti: Apakah yang dilakukan oleh pihak koperasi apabila terjadi kredit bermasalah?

Narasumber: Jadi apabila ada kredit bermasalah, dari internal kita sendiri tentu lalai tiga kali kita surati dengan surat konfirmasi sebanyak tiga kali. Kemudian surat pemanggilan. Kalau tidak datang kita akan kunjungi. Rutin pengurus di sini terjun ke anggota untuk mendampingi permaslahannya. Sampai saat ini kita belum melakukan proses pelelangan. Karena kita memahami kelalaian disebabkan oleh apa. Itulah yang dimaksud dengan fungsi pendampingan. Ternyata kondisinya seperti sekarang, misalnya covid kan tidak etis kita melakukan pelelangan. Karena ketika masa bagus dulu yang berjasa memberikan bunga lebih mereka-merkea yang macet kredit ini. Jadi kita harus memberikan toleransi kepada anggota. Kita tidak melakukan rekstrukturisasi karena rekstrukturisasi itu tidak menyelsaikan masalah tetapi menambah masalah di kemudian hari. Karena kita tidak tahu di tahun depan itu mampu membayar apa tidak, kita kan belum tahu. Apabila kita rekstruktur, kelihatannya ada pendapatan semu. Pendapatan semu dalam setahun itu karena

semuanya rekstruktur. Jadi kita tidak melakukan rekstruktur, tetapi melakukan pendekatan. Apakah anda mau melakukan rekstruktur, yakin bisa membayar tahun depan atau tidak. Apabila tidak, meding tidak usah rekstruktur. Biar saja lalai. Sehingga nanti kalau tahun depan, kita melakukan pertemuan dengan anggota terkait dengan kelalaiannya. Kita tidak serta merta melakukan rekstrukturisasi. Kekeluargaan di sini kita ingin mengetahui apakah permasalahan dari anggota karena ternyata ada yang di rektstruktur ternyata 2 bulan terkahir ini lancar dia. Anggap dia punya 1,2 Miliar lancar dia bayar selama 27 setiap bulan jadi kalau dia mau rekstruktur lacar karena dia ada kemampuan. Karena rekstruktur ada penyatuan kredit, yang bermasalah sekarang itu kan penyatuan kredit. Suami dan istri kan berhak minjam kalau ada krisis tentu akan ada kesulitan. Sebab ada 2 kantong yang harus diisi sehingga di rekstruktur penggabungan pinjaman dan ibunya di gabung menjadi satu kantong. Dan itu memungkinkan anggota untuk membayar. Karena masih ada dana juga, karena dia membayar dana Rp 5.000.000 di A kemudian Rp 5.000.000 di B sedangkan kalau digabung misalnya hanya membayar Rp 6.500.000 kan masih bisa bayar, masih ada sisa uang untuk keprluan sehari-hari jadinya lebih ringan.

Peneliti: Apakah yang menjadi penyebab terjadinya permasalahan dalam sistem pengendalian kredit?

Narasumber: Kita harus memahami kredit, kalau misalnya di kredit itu contohnya kredit usaha. Seorang meminjam kredit di masa sebelum okelah bisa. Kalau di masa covid kita sampaikan pada anggota sebelum diberikan, anda meminjam di masa Covid jadi tidak ada alasan untuk tidak membayar karena Covid. Akan tetapi ada trend pada anggota kadang-kadang kalau peminjam untuk usaha, kita akan melihat

1,2,3 bulan itu pasti bagus pencicilan karena uangnya masih ada di sini. Jadi akan muncul bagaimana sirkulasi keuangan anggota itu bulan ke 4 dan ke 5 dan seterusnya di situ pasti ada mulai penurunan. Maka dari situ dapat dilihat bahwa usahanya tidak berjalan dengan baik. Kalau dia mampu melaksanakan sesuai dengan tabel berarti usahanya jalan. Maka pasti trendnya seperti itu. Bulan pertama masih bagus karena masih ada sisa uang. Akan tetapi untuk bulan ke 4 dan ke 5 kita akan tahu di sana terkait trendnya. Sehingga kalau di sini kalau orang meminjam mengatakan bahwa simpanan dulu sekian bulan untuk bayar bunga berarti dia tidak yakin untuk sekian bulan ke depan akan ada uang. Jadi kita sudah pahami itu dan kendala untuk yang lain misalnya pencicilan kalau tidak ada covid hampir tidak permasalahan. Sekarang di masa covid ya alasannya sebagian besar anggota kita putus hubungan kerjanya, ada juga yang usahanya tidak jalan tetapi yang terpenting yang kita inginkan adalah komunikasi. Komunikasi dari anggota yang bersangkutan contohnya ada anggota yang dulunya bagus dia tidak pinjam banyak dalam setahun tidak bayar sama sekali tidak membayar namun kemarin dia datang ke sini dan melunasi bunga yang tertunggak. Hal tersebut menunjukkan bahwa ada tanggung jawab dari anggota bahwa saya harus menunaikan kewajiban saya tapi di satu sisi dia terbentur dengan kondisi ekonomi yang dialami. Jadi itu yang kita harus pahami dan memnag kalau dibandingkan dengan bank, koperasi itu beda. Koperasi itu tidak sama dengan bank. Jadi koperasi itu hanya melanyani anggota dan tidak melayani non anggota. Apabila koperasi melayani non anggota makaizin usahanya bisa dicabut. Jadi hanya melayani anggota saja.

Peneliti: Apabila dalam pelaksanaannya terjadi kredit macet, konsekuensi apakah yang diterima oleh debitur?

Narasumber: Kalau macet aturan yang ada dalam perjanjian kredit yang ditandatangani oleh anggota, 3 bulan tidak melakukan transaksi. Koperasi berhak mengambil alih barang jaminan. Itu aturannya. Akan tetapi dalam pelaksanaannya seperti yang saya sampaikan tadi kita belum mengambil alih, atau melelang barang jaminan seseorang. Kita melakukan pendekatan 3 bulan dengan mengirimkan surat konfirmasi satu dua dan tiga. Kemudian kita kunjungi maunya seperti apa. Apabila mau dia menyerahkan jaminanya, kita menyerahkan di notaris. Di perjanjian terdapat aturan 1 bulan pertama, anggota dipersilahkan untuk menjual. Apabila tidak laku maka dapat dilakukan di termin kedua dan koperasi berhak untuk menjual. Pada termin selanutnya apabila masih belum terjual maka pihak koperasi dan anggota melakukan penjual secara bersama. Penjualan ini terbuka, koperasi tidak berhak mengambil untung atas penjualan dan ketika ada sisa maka akan dikembalikan kepada anggota. Sedangkan jika kurang maka yang bersangkutan sesuai dengan perjanjian maka ia harus menambah atau menutup sisa utagnya. Prosesnya seperti itu. Peneliti:Apakah solusi dalam mengatasi permasalahan tersebut?

Narasumber: Solusi untuk mengatasi permalahan kredit macet adalah dengan melakukan pemberian surat konfirmasi kunjungan dan penjualan. Seperti yang telah dijelaskan tadi.

Peneliti: Manfaat apakah yang diterima selama menerapkan prinsip tersebut dalam pemberian kredit?

Narasumber: Manfaatnya banyak sekali, yang pertama adalah untuk memberikan manajemen sendiri di bawah Rp 50.000.000 sendirikewenangan untuk berinovasi

bagaiaman kita menyalurkan kredit, bagaimana kita memproses pencairan, bagaimana kita pendampingan kredit itu ada di aspek manajemennya. Kemudian memang untuk perikatan sepenuhnya manajemen tetapi tahun terkahir ini apabila ada perikatan di atas Rp 100.000.000 manajer yang turun langsung perikatan di notaris. Misalnya langsung untuk mencairkan kredit itu. Kemudian dari aspek kepengurusan sendiri, kewenangan dari tim kredit adalah sarana untuk belajar memahami karakter orang. Karena yang terpenting adalah bagaimana kita bisa memahami karakter orang dengan sekian banyak karakter bagaimana kita mendampingi anggota biar tidak tersinggung, bagaimana kita bertutur kata supaya anggota itu respect dengan kita itu sangat berpengaruh. Jadi manfaatnya sangat luar biasa di samping kita menerapkan aturan 5C dalam proses pencairan kredit, kemudian kita juga selalu bertanhya kepada teman-teman lain, berdiskusi dengan notaris bagaimana prosesnya karena terkadang kalau kita bekerja asal-asalan kita acc aja langsung. Apalagi penggunaan jaminan misalnya sertifikat tanah. Kita harus memahami tanah itu seperti apa letaknya dimana, apakah itu tanah milik rumah tua ataukah hasil dari pembelian. Karena kita tidak boleh menggunakan barang jaminan dari tanah leluhur. Jadi harus tanh BTN dan sebagainya atau tegalan boleh juga. Karena dampaknya kepada tempat ibadah itu sendiri, orang hindu itu punya tempat ibadat jadi Pura Merajan dampaknya tidak bagus kalau kita sampai menyita itu akan berakibat kepada dampak sosial. Karena dari situ juga kita belajar sehingga kita membuat aturan di sini tidak boleh metnggunakan barnag jaminan apabila itu tidak milik orang tua sendiri. Kecuali barang jaminan bergerak ada surat kuasanya. Surat kuasanya pun betul-betul yang bersangkutan harus datang ke sini dan meyakinkan bahwa barang tersebut miliknya dan secara sukarela memberikan dia untuk

menggunakan barang untuk jaminan saya untuk kredit di sini. Sehingga keuntungannya sangat luar biasa di sini untuk memberikan pelayan yang lebih baik kepada anggota kita. Hal itulah yang menjadi trend selama ini. Kecuali prestasi Kopdit Sumber Kasih Tangeb dalam 6 tahun terkahir di puskopdit lingkungan puskopdit kita itu lima kali juara 1 dan sekali juara 2. Jadi 5 kali berturut-turut kita juara tidak ada putusnya, karena kita semua bekerja dalam konsep. Jadi tidak ada keistimewaan di sini kredit untuk pengurus anggota maupun manajemen. Suku bunga yang diterapkan sama. Jadi kalau di banyak tempat ada beberapa yang menerapkan bunga khusus untuk anggota, pengurus dan manajemen di sini tidak ada istilah perlakukan istimewa. Justru untuk pengurus mendapat perlakuan yang ketat. Karena rusaknya koperasi itu kan berawal dari dalam. Jadi sama sekali tidak ada perlakukan khusus, kecuali kalau dicepatin sedikti prosesnya masih bisa, tetapi suku bunga tetap.

Peneliti: Koperasi ini apakah terbuka untuk umum atau berdasarkan golongan tertentu?

Narasumber: Koperasi ini terbuka untuk umum. Cikal bakalnya tahun 1994 itu awalnya dari gerakan gereja. Kalau di Bali itu kayak di Pura atau di banjar modelnya. Dulu iuran Rp 1000 per orang. Kalau gak salah saya ingat tahun 1998 sudah mulai ada proses mau terbuka untuk umum. Jadi anggotanya tidak hanya orang Katolik saja. Kalau kita sekarang anggota di sini 5720 itu yang Katolik mungkin hanya tidak lebih 10%-20% nya dan sisanya hampir semua Hindu dan Muslim. Sehingga kita produk yang namanya SiGalung (Simpanan Hari Raya Galungan) untuk agama Hindu, SiFitri (Simpanan Hari Raya Idul Fitri), Kemudian untuk yang agama Kristen adanya Namanya SiNapas (Simpanan Natal dan Paskah).

Tetapi apakah yang beragama lain boleh ikut? Boleh tidak masalah. Karena itu hanya untuk peruntukkanya saja. Itu jangka waktu penarikannya saja yang ditarik 2 minggu sebelum Hari Raya. Kalau karyawan di sini manajemen ada 31 orang digabung dengan seluruhnya cabang. Yang Katolik di Cabang ada 6 sisanya Hindu dan di Mambal 3 sisanya Hindu. Di Tangeb Katolik 6 sisanya semua Hindu. Memang awalnya kalau orang bertanya itu kan Koperasi Kristen. Awalnya Ya, akan tetapi kalau kita sudah berbadan hukum tidak lagi bisa membawa bendera agama. Ini kan badan hukum yang kita dapatkan. Pada tahun 2000 itu badan hukumnya kabupaten, sekarang tahun 2003 kita badan hukunya Provinsi. Jadi laporan kita ke provinsi. Sehingga binaan kita ke provinsi bukan ke kabupaten. Orang Kabupaten boleh saja datang ke sini tetapi untuk urusan pembinaan itu lebih kepada Dinas Koperasi Provinsi.

Bendahara Koperasi Kredit

Nama : I Made Sucita

Tanggal Wawancara : 30 Mei 2022

Peneliti: Bagaimana struktur organisasi di Kopdit Sumber Kasih?

Narasumber: Strukturnya nanti pak de kirimkan bagan langsung lewat Whatsapp ya, untuk uraian tugas lengkapnya nanti dapat langsung di koperasi ya. Bagannya seperti ini, Yang paling tinggi itu RAT, kemudian penasihat atapi di sini tidak ada. Kemudian ada pengurus dan pengawas. Dan Lanjut di bagian wakil ketua tu dia bertugas sekaligus sebagai panitia pendidikan itu Pak tut Lata. Keudian di Bagian Pengurus Kredit ada disini dengan Pak De Sebagai Ketua. Kemudian Pak Marsina sebagai ketua tim pengurus. Di bawah itu baru ada manajemen.

Peneliti: Bagaimanakah sistem pengendalian kredit pada kopdit sumber kasih tangeb?

Narasumber: Proses pengajuan dulu pertama ambil blanko dulu, mengajukan ke bagian kredit dengan melampirkan persyaratan yang harus dipenuhi. Fotocopy identitas, kemudian Kartu Keluarga dan sebagainya. Bagian admnistrasi itu ada yang meneriman pengajuan kredit, setelah itu diolah dulu terlebih dahulu dengan menyertai survey jaminan, kalu barang bergerak misalnya mobil harus ada foto mobilnya, ada surat-suratnya yang sah dan masih berlaku, ada BPKB berupa kertas atau dilampirkan berupa foto saja. Kemudian di cek juga nomor mesinnya dan kelengkapan-kelengkapannya. Intinya berdasarkan padan Tukkepar. Peruntukannya untuk apa, misalnya perbaikan rumah, menikah dan lain-lain itu termasuk kesejahteraan biar tidak salah penyaluran dananya, ada pula untuk usaha dan investasi. Kalau jangka waktu pinjaman tu tergantung besarnya kredit. Jangka pinjamannya ada di poljak. Itu ada acuannya, tetapi kadang ada yang minta lebih singkat, ada juga yang minjam untuk jaga-jaga selama setahun diambil bayar cicilan 36 bulan. Itu jenis-jenis pinjamannya ada seperti pinjaman umum, pinjaman back to back, pinjama usaha mikro, pinjama usaha makro dan lain-lain.

Peneliti: Dalam memberikan kredit, pihak mana sajakah yang berwenang dalam memutuskan untuk memberi kredit kepada nasabah?

Narasumber: Yang berhak memutuskan sampai dengan 50.000.000 itu manajer, kemudian di atas 50.000.000 itu tim kredit. Dan ada pertemuan kredit yang dimana tim kredit mengundang anggota yang sebagai calon peminjam untuk dihadirkan ke koperasi. Tujuannya lebih banyak menggali dari anggota teruntuk untuk apa, gimana nanti kemampuan bayarnya. Termasuk menggali lebih jauh lagi apakah

pinjaman di tempat luar dan itu terkait pinjaman di tempat kita sebagai bentuk antisipasi. Di samping itu untuk mengarahkan anggota agar pinjaman tepat sasaran. Kalau misalnya dia pernah lalai dulu mungkin bisa juga sebagai bahan pertimbangan. Akan tetapi kalau lalai jaman dahulu dan kehidupan perekonomiannya sudah membaik, kita berani meminjamkan. Intinya ya dik ya, jaminan itu memang penting tapi bukan terpenting. Yang paling penting itu ialah kemampuannya mengembalikannya seperti penghasilannya. Penghasilannya dikurangin pengeluaran kira-kira berapa sisanya. Habistu cek-cek di tempat lain itu ada berapa pinjamannya.

Peneliti: Apakah terdapat kendala selama proses pengendalian kredit?

Narasumber: Ada beberapa misalnya kesalahan analisa. Misalnya kan ada tim analisa jaminan kalau tidak akurat mencantumkan nilai jaminan contoh nilai jaminan cuman 1.000.000 diberikan kredit Rp1.000.000 kan tidak sesuai. Karena Nilai jamina harus lebih dari itu. Kalau BPKB maksimal 60%. Jaminannya 1.000.000, maka nilai kredit Rp 600.000. Kalau tanah diatasnya sedikit. Karena adanya kemungkinan naik, sedangkan barang bergerak kan kalau dijual turun harga atau susut banyak dia dari Rp 1.000.000 bisa Rp 700.000. itu salah satu kendalanya. Selain itu ada juag penyerahan jaminan dalam prosesnya kita juga kerap mnegunjungi berkali-kali, surati berkali-kali dia tidak ada kemampuan mengembalikan pinjaman. Banyak juga anggota yang sadar sendiri menyerahkan sendiri. Terkadang juga kita meminta atau memohon karena sudah berlarut-larut. Kita memohon bukan kaya bank kita, istilahnya lebih lembut dan lebih kekeluargaan. Tapi ada dikasi waktu 1-3 bulan kita jual bersama-sama dia cari

pembeli kita juga cari pembeli. Kalau sudah melewati itu baru kita proses jamina ke notaris.

Peneliti: Bagimanakah proses pemantauan terhadap kredit yang diberikan kepada peminjam?

Naraumber: Sebenarnya dasar pertemuan kredit itu sudah kita ingatkan, makanya diarahakan dia minjam itu sesuai dengan kemampuan nanti setelah itu pemantauan. Pemantauan dilakukan oleh orang lapangan. Orang lapangan ini kan lebih banyak untuk mengingatkan jatuh tempo pembayaran atau untuk pemantauan yang sudah lewat, satu hari setelah pemberian kredit itu ditelpon langsung nasabahnya. Kalau yang ditangani oleh kolektor, kolektor langsung nanti yang menangani. Kalau lebih dari 10 hari langsung disurati, awalnya biiasa ditelpon terlebih dahulu untuk dipantau dulu. Awalnya diingatkan dulu kalau pembayaran jatuh tempo. Kalau dulu lewat seminggu nanti didenda, akan tetapi karena sekarang keadaan covid-19 maka tidak didenda lagi. Nanti kita turun langsung kalu sudah seminggu itu, bahkan tim kredit juga ikut turun mendampingi.

Peneliti: Apakah antisipasi yang dilakukan apabila terdapat masalah selama pengendalian kredit?

Narasumber: Untuk antisipasinya itu mengingatkan lebih awal salah satu bentuk antisipasi dan jangan dibiarkan berlarut-larut gitu. Kalau dibiarkan berlarut-larut nanti menimbulkan kredit bermasalah. Kalau presentase kelalaian karena kredit bermasalah sekarang mencapai 31% Sampai Desember 2021, dulu sebelum Covid hanya mencapai 4-10%. Tetapi sekarang sudah ada yang tertagih dan sudah diperbaharui. Sudah diakumulasi artinya pokok pinajamn yang tertunggak ditambah bunga-bunga, ditambah adminsitrasi jadi pinjaman baru dia. Tapi yang

metode pengawasannya lebih ketat harus rutin dia diawasi agar dapat menjadi lancar.

Peneliti: Apakah maanfaat yang diterima koperasi dengan menerapkan prinsip tukkepar pada pengendallian kredit?

Narasumber: Tukkepar membuat menjadi lebih jelas dan arahnya pas sesuai dengan peruntukan anggota. Kemampuan mengembalikan, ini kembali dilihat dari riwaya-riwayat pinjaman sebelumnya. Kayak tadi pertemuan kredit itu, misalnya tahun lalu sudah melakukan pertemuannya dan pinjamannya lancar-lancar saja, tidak bermasalah. Terus ada pinjaman berikutnya yang berkisaran seperti itu, tidak ada pertemuan kredit. Asalkan kemampuan mengembalikannya mencukupi dan kemampuan membayar nya masih seperti itu tidak perlu lagi pertemuan kredit. Kerajinan menabung juga dinilai, makanya pada saat pengajuan simpanan pokok+wajibnya berapa misalnya dia pinjam nbanyak dengan simpanan wajibnya tidak lancar ini bisa saat pencairan kredit itu disisihkan sedikit. Untuk tabungannya sebagai pelengkap administrasi, jadi biar gak gini terus aja minjem tapi pernah tidak menyimpan. Karena menyimpan itu perlu itu nanti dilampirkan dengan cara printout untuk adminsitrasi. Tapi di koperasi kita tidak boleh memksa orang menabung, walaupun tabungannya kecil tapi pinjamannya besar seharusnya tidak masalah asalkan kembali ke orangnya yakni kemampuan meminjamnnya. Akan tetap ini terkadang menentukan pula karena misalnya kalau orang punya simpanan Rp 100.000 tapi minjamnya Rp 1.000.000.000 kan tidak masuk akal. Agar tidak timpang, maka diharapkan meningkatkan simpanan.

Peneliti: Bagaimanakah sistem evaluasi yang dilakukan oleh koperasi kredit sumber kasih tangeb?

Narasumber: Kalau ada pinjaman bermasalah, untuk jaminan-jaminan yang bermasalah nanti di RAT itu diinformasikan dengan di printout. Jaminannya seperti ini, kalau tanah letaknya dimana luasnya berapa, mobilnya seperti ini. Termasuk ada juga kita mengevaluasi dengan cara bertemu dengan orangnya, akan tetapi kalau tidak ada waktu banyak kita mengundang untuk datang ke koperasi untuk mengetahui permasalahannya gimana kemudian jalan keluarnya gimana nanti. Pokoknya kita lebih bersikap kekekluargaan untuk cara penyelesaiannya. Kalau tidak bisa sama sekali kita baru kasi waktu untuk ke notaris untuk penyerahan jaminan.

Divisi Kredit

Nama : Ni Putu Reny Ariati

Tanggal Wawancara : 27 Mei 2022

Peneliti: Apakah tukkepar menjadi salah satu acuan dalam sistem pengendalian kredit di koperasi tangeb?

Narasumber: Ya nike merupakan salah satu acuan karena dari sana kita akan megetahui tujuan kreditnya seperti apa terus pengembaliannya apakah dia punya kemampuan dan kehendak untuk bisa mengembalikan kredit. Partisipasi dari anggota juga terlibat. Di sini kan ada record seandainya simpanan wajibnya terbayar apa gak setiap bulannya seperti itu bisa terekam di sini. Di sana menabung gak dia setiap bulan rutin apa gak seperti itu. Di sistem koperasinya sudah ada.

Peneliti: Bagaimanakah tahapan-tahapan dalam pemberian kredit di kopdit tangeb?

Narasumber: Kalau tahap pemberian kredit, pertama harus mengisi formulir pengajuan itu diisi lengkap datanya. Fotocopy KTP, Jaminan, KK, Akta nikah. Setelah itu baru ada tahap survey, setelah survey baru dilakukan analisa. Setelah analisa baru ada pertemuan kredit kalau pinjaman di atas Rp 50.000.000, itu adalah kewenangan dari tim kredit. Kalau hanya sampai Rp 50.000.000 itu hanya sampai manajer saja.

Peneliti: Bagimanakah persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon debitur untuk memperoleh pinjaman?

Narasumber: Persyaratan yang pertama adalah menjadi anggota, di sini minimal 3 bulan baru boleh mengajukan kredit. Kemudian yang kedua, memenuhi persyaratan seperti fotocopy KTP misalnya kalau dia menggunakan barang bergerak dia pakai BKPB, sertifikat dan fotocopy KTP, dan akta nikah lengkap kalau suami istri.

Peneliti: Apakah hal terpenting yang harus dipenuhi calon debitur sebelum diberikan pinjaman?

Narasumber: Hal yang paling penting untuk dipenuhi calon debitur apakah ia memiliki kemampuan untuk membayar, terkadang banyak yang membawa jaminan ke sini dan jaminannya pun besar. Tapi, koperasi tidak dapat memberikan pinjaman karena kemampuan bayarnya tidak ada atau minim.

Peneliti: Apa sajakah produk kredit yang terdapat sistem pengendalian kredit di kopdit Tangeb?

Narasumber: Produk kredit dik Kopdit Tangeb dari pinjaman umum ada, pinjaman back to back kalau dia piunya sisuka dia masuk dalam pinjaman back to back,

pinjaman usaha mikro sampai Rp 50.000.000 dan pinjaman usaha makro itu sampai Rp 50.000.000-500.000.000. Pinjaman skala besar juga ada.

Peneliti: Berapa batas minimal dan maksimal nominal kredit yang diajukan?

Narasumber: Untuk batas minimal tidak ada. Pinjaman saham kan ada berapapun sahamnya artinya berhak dia meminjam sesuai saham itu maksimal dikasih 90% dari sahamnya. Untuk batas maksimalnya adalah 1 Miliar. Artinya kalau dia punya simpanan wajib Rp 500.000.000 bisa dia pinjam Rp 500.000.000. Jadi tidak ada batasan minimalnya artinya sahamnya itu sebagai jaminannya. Jadi dilihat dari simpanan yang dimiliki. Apabila simpanannya kecil tetapi minjamnya besar maka tidak dapat mengajukan pinjaman itu harus ada jaminan inintya sesuai dengan simpanannya saja.

Peneliti: Apakah terdapat kendala dalam pemberian kredit? Apakah solusi yang diberikan olhe koperasi?

Narasumber: Kendalanya itu kan biasanya dia anggota di sini misalkan jaminan. Artinya jaminan itu belum diturunwaris atau belum dibalik nama. Solusinya itu kita harus arahakan atau konsul ke notaris dulu. Bisa atau tidak dijadikan jaminan di sini. Kendalanya biasanya di jaminan yang bermaslah.

Peneliti: Apakah ada jenis kredit yang diihindari oleh koperasi? Apabila ada mengapa kredit tersebut dihindari?

Naraumbser: Jenis kredit yang dihindari biasanya *take over*, karena bukannya tidak boleh tapi kami berusaha menghindari kalau memang dari recordnya bagus kemampuan bayaran kita tahu masih bisa akan tapi kai tetap berusaha menghindari. Take over itu pemindahan pinjaman. Misalnya di tempat lain dia memiliki pinjaman

dipindahkan ke sini itu menimbulkan pertanyaan. Kebanyakan di sana tidak lancar dan dipindahkan ke sini dan itu yang terkadang kami hindari. Kecuali kalau memang dari sananya sudah bagus, orangnya kami tau seperti apa, kemampuannya seperti apa baru kami dapat berikan pinjaman.

Peneliti: Pihak mana sajakah yang terkena efek apabila sistem pengendalian kredit tidak berjalan dengan baik?

Narasumber: Menurut saya sih keduanya yang terkena, pertama koperasi. Uang kan sudah diberikan ke anggota tidak bisa untuk cicilan di sini sehingga dia masuk ke dalam data kelalaian. Kemudian yang kedua adalah dari anggota yakni usaha dari anggota tersebut tidak dapat berjalan dengan baik. Keduanya sih yang terkena dampaknya.

Lampiran 2. Form A untuk Pinjaman di Bawah Rp 50.000.000

KOPERASI KREDIT SUMBER KASIH TANGEB

Tangeb, Abianbase, Mengwi, Kabupaten Badung

Telp : 081239614073/ 0361-9006160

Badan Hukum : No. 01/BH/PAD/DISKOP/XII/2003, Tanggal, 23 Desember 2003

FORM. A

FORMULIR PERMOHONAN PINJAMAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : .....

Tempat/tanggal lahir : .....

Pekerjaan : .....

Nama Suami/Istri : .....

No. Buku Anggota : .....

Alamat & No. Tlp : .....

Menjadi Anggota tanggal : .....

Dengan ini mengajukan permohonan pinjaman uang sebesar Rp .....

(.....)

Pinjaman tersebut akan saya lunasi dalam jangka ..... (.....)

bulan, dengan angsuran pokok setiap bulan sebesar Rp .....

(.....)

Uang pinjaman tersebut akan saya gunakan untuk .....

Dengan jaminan pinjaman berupa .....

Perkiraan nilai jaminan .....

Simpanan pokok + wajib sebesar R p .....

Turut menyetujui
Suami/istri/penanggung jawab

Tangeb, ...
Pemohon

KEPUTUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini, ...tanggal ....., kami menyetujui/tidak menyetujui permohonan pinjaman uang

Saudara .....NBA ..... sebesar Rp .....

(.....)

Hal-hal khusus : .....

.....

Manajer

Kabag Pinjaman

Lampiran 3 Form B untuk Pinjaman Rp 50.000.000 – RP 1.000.000.000

KOPERASI KREDIT SUMBER KASIH TANGEB

Tangeb, Abianbase, Mengwi, Kabupaten Badung

Telp : 081239614073/ 0361-9006160

Badan Hukum : No. 01/BH/PAD/DISKOP/XII/2003, Tanggal, 23 Desember 2003

FORM. B

FORMULIR PERMOHONAN PINJAMAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : .....

Tempat/tanggal lahir : .....

Pekerjaan : .....

Nama Suami/Istri : .....

No. Buku Anggota : .....

Alamat & No. Tlp : .....

Menjadi Anggota tanggal : .....

Dengan ini mengajukan permohonan pinjaman uang sebesar Rp .....

(.....)

Pinjaman tersebut akan saya lunasi dalam jangka ..... (.....)

bulan, dengan angsuran pokok setiap bulan sebesar Rp .....

(.....)

Uang pinjaman tersebut akan saya gunakan untuk .....

Dengan jaminan pinjaman berupa .....

Perkiraan nilai jaminan .....

Simpanan pokok + wajib sebesar R p .....

Turut menyetujui
Suami/istri/penanggung jawab

Tangeb, ...
Pemohon

KEPUTUSAN TEAM KREDIT

Pada hari ini, ...tanggal ....., kami menyetujui/tidak menyetujui permohonan pinjaman uang

Saudara .....NBA ..... sebesar Rp .....

(.....)

Hal-hal khusus : .....

.....

Bendahara

Team Kredit

Manajer

Lampiran 4 Data Pemohon Pinjaman

DATA PEMOHON PINJAMAN

1. Identitas Debitur
   - Nama : .....
   - Alamat : ....., (Telp).....
   - Status : Kawin/Belum Kawin
   - Pekerjaan : .....
   - Alamat Kerja : .....,(Telp).....
   - Status Rumah : Rumah Sendiri/ Kontrak

2. Identitas Suami/ Istri
   - Nama : .....
   - Alamat : .....,(Telp).....
   - Status : Kawin/Belum Kawin
   - Pekerjaan : .....
   - Alamat Kerja : .....,(Telp).....
   - Status Rumah : Rumah Sendiri/ Kontrak

3. Identitas Penanggung Jawab
   - Nama : .....
   - NBA : .....
   - Alamat : .....,(Telp).....
   - Status : Kawin/Belum Kawin
   - Pekerjaan : .....
   - Alamat Kerja : .....,(Telp).....

4. Kondisi Keuangan Debitur
   - Penghasilan Debitur per bulan : Rp .....
   - Penghasilan Suami/ Istri per bulan : Rp .....
   - Penghasilan Tambahan : Rp .....

   Total Penghasilan Rp .....

5. Biaya – biaya
   - Konsumsi : Rp .....
   - Listrik : Rp .....
   - PDAM : Rp .....
   - Telp/ HP : Rp .....
   - Sekolah : Rp .....
   - Kontrak Rumah : Rp .....
   - Transport : Rp .....
   - Lain – lain : Rp .....

   Total Pengeluaran per bulan Rp .....

Total Penghasilan Bersih **Rp .....**

Kemampuan Membayar **Rp .....**

Jaminan Pinjaman Berupa : BPKB / Sertifikat Tanah

Nilai Taksiran Jaminan Rp .....

Lampiran 5. Resume Peminjam

KOPERASI KREDIT SUMBER KASIH TANGEB
BADAN HUKUM : No. 01/BH/PAD/DISKOP/XII/2003, Tanggal 23 Desember 2003
Telp. (0361) 7901058

RESUME PEMINJAM

Calon Peminjam :
Telp. / Hp :
Pekerjaan :
Besar Permohonan : Rp.
Rencana Penggunaan :
Jaminan atas Pinjaman :

1.JAMINAN BARANG BERGERAK MOTOR/MOBIL :

NO	RESUME ADMINISTRASI	KETERANGAN
1.	F.C KTP Calon Peminjam	
2.	F.C KTP Suami/Istri Peminjam	
3.	F.C Kartu Keluarga Peminjam	
4.	F.C BPKB	
5.	F.C STNK	
5.	Foto Jaminan	
6.	Pemilik Jaminan	Sendiri / Pinjam
7.	Surat Kuasa + Ktp Pemilik	
8.	Foto Usaha	

2.JAMINAN SERTIFIKAT :

NO	RESUME ADMINISTRASI	KETERANGAN
1.	F.C KTP Calon Peminjam	
2.	F.C KTP Suami/Istri Peminjam	
3.	F.C Kartu Keluarga	
4.	F.C Sertifikat	
5.	F.C Setoran Pajak Terakhir	
5.	Foto Jaminan	Ada (terlampir)
6.	Pemilik Jaminan	Sendiri/Pinjam (aturan jaminan satu garis keturunan)
7.	F.C KTP Suami/Istri Pemilik Jaminan	
8.	F.C Kartu Keluarga	
9.	Surat keterangan beda nama (jika ada perbedaan antara KTP dan Sertifikat)	
10.	Foto Usaha	

Tanggal Permohonan Pinjaman :

Petugas

Lampiran 6. Analisis Dan Rekomendasi

KOPERASI KREDIT SUMBER KASIH TANGEB
BADAN HUKUM : No. 01/BH/PAD/DISKOP/XII/2003, Tanggal 23 Desember 2003
Telp. (0361) 9006160

ANALISA DAN REKOMENDASI

Calon Peminjam :
Alamat :
Telp. / Hp :
Pekerjaan :
Besar Permohonan :
Rencana Penggunaan : Jangka Waktu
Jaminan atas Pinjaman :

- 1 Unit Sepeda Motor Honda tahun 2021,No BPKB Q-08927694,No Polisi DK 3245 FCH,Type F1CO2N46LO A/T,Warna Hitam,No Rangka MH1JMO117MK422092,No Mesin JMO1E1422637,a.n .....

Perkiraan Nilai Jaminan	Saat ini : ❖ Scoopy Rp. ❖ SP+SW Rp.
Prospek jual	Mudah
Konduite Calon	Baik
Sifat Kebutuhan	Mendesak
Merupakan pinjaman :	
Info Lainnya :	
Berdasarkan hal-hal tersebut diatas direkomendasikan mendapat Pinjaman Rp. untuk jangka bulan	

Tangeb,
Analisa

Mengetahui
Kabag.Kredit

Menyetujui
Manajer

Lampiran 7. Persetujuan Tim Kredit

PERSETUJUAN TEAM KREDIT

Setelah mempelajari hasil survey jaminan,analisa dan rekomendasi dari manajemen,maka :

1. Nama : I Made Sucita
   Jabatan : Anggota Team Kredit
   Menyatakan : Setuju/tidak setuju memberikan pinjaman sebesar Rp.

2. Nama : I Gede Nyoman Nyudak Pala.
   Jabatan : Anggota Team Kredit
   Menyatakan : Setuju/tidak setuju memberikan pinjaman sebesar Rp.

3. Nama : Drs. I Nyoman Marsina.
   Jabatan : Anggota Team Kredit
   Menyatakan : Setuju/tidak setuju memberikan pinjaman sebesar Rp

4. Nama : YMJ. Trinugraha Hayong
   Jabatan : Bendahara (Team Kredit)
   Menyatakan : Setuju/tidak setuju memberikan pinjaman sebesar Rp

5. Nama : Drs I Ketut Lata Suardiana
   Jabatan : Anggota Team Kredit
   Menyatakan : Setuju/tidak setuju memberikan pinjaman sebesar Rp

Catatan:

Lampiran 8. Analisis Sumber dan Penggunaan Dana

T.XXVII Kopdit SKT Tahun Buku 2021

G. ANALISIS USAHA

1. Analisis Sumber dan penggunaan Dana

ASET	DES 2021	DES 2020	SUMBER	PENGGUNAAN
ASET LANCAR				
Kas dan Setara Kas	14.299.364.643	8.395.804.719	-	5.903.559.924
Pinjaman yang diberikan	52.948.638.400	56.779.930.300	3.831.291.900	-
Beban dibayar dimuka	453.737.665	513.345.113	59.607.448	-
Properti Investasi	685.697.500	685.697.500	-	-
Penyertaan	3.538.320.608	3.389.901.100	-	148.419.508
Aset Tetap	1.308.239.029	1.430.944.848	122.705.819	-
Aset Lain - Lain	1.584.407.000	1.584.407.000	-	-
TOTAL ASET	74.818.404.845	72.780.030.580		
KEWAJIBAN DAN EKUITAS	DES 2021	DES 2020		
KEWAJIBAN				
Tabungan Koperasi	23.456.828.955	24.266.379.537	-	809.550.582
Simpanan Berjangka	28.082.109.767	26.479.828.394	1.602.281.373	-
Pinjaman Yang Diterima	-	-	-	-
Beban Yg Msh Hrs Dibayar	643.622.500	732.248.500	-	88.626.000
Kewajiban Pajak	268.938.706	347.184.115	-	78.245.409
Kewajiban Lain - Lain	1.430.019.672	1.319.429.814	110.589.858	
Pendapatan Ditangguhkan	369.255.237	403.390.233	-	34.134.996
EKUITAS	-	-	-	-
Modal Anggota	12.830.665.000	11.774.556.000	1.056.109.000	-
Cadangan Koperasi	6.297.119.282	5.586.428.616	710.690.666	-
Modal Sumbangan	20.333.125	17.358.125	2.975.000	-
SHU Tahun Berjalan	1.419.512.601	1.853.227.246	-	433.714.645
TOTAL KEWAJIBAN & EKUITAS	74.818.404.845	72.780.030.580	7.496.251.064	7.496.251.064

RIWAYAT HIDUP

Christian Denny Setiawan lahir di Tangeb Pada tanggal 08 Desember 1999. Saat ini berusia 22 tahun. Penulis lahir dar pasangan suami istri Bapak Ir. Anthonius Wayan Puger, MS dan Ibu Rosalia Ni Wayan Winadi. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Katholik. Saat ini penulis bertempat tinggal di Desa Tangeb, Kelurahan Abianbase, Kecamatan Mengwi, kabupaten Badung Bali. Penulis menempuh pendidikan di SDK Santo Yoseph 2 Denpasar dan lulus pada tahun 2012. Kemudian untuk tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP), Penulis melanjutkan di SMPK Santo Thomas Aquino Padang Tawang dan lulus pada tahun 2015. Setelah itu pada tahun 2018, Penulis menyelesaikan pendidikan di SMAK Santo Thomas Aquino Tangeb dengan mengambil Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Pendidikan Ganesha dengan mengambil jurusan Ekonomi dan Akuntansi Program Studi S1 Akuntansi. Pada semester akhir Tahun 2022, penulis telah menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul "**Analisis Sistem Pengendalian Kredit Berlandaskan Prinsip Tukkepar Pada Koperasi Kredit Sumber Kasih Tangeb.**"